

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yakni penelitian kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang di kumpulkan dan disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya (Sukmadinata, 2006: 94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini guna memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya siswa/siswi di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Winarno (1982:26) cara mencari kebenaran yang di pandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian tindakan lapangan dengan mendeskripsikan semua kegiatan di lapangan selama penelitian berlangsung.

C. Lokasi penelitian dan Narasumber

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng Kabupaten Manggarai

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus
Xaverius Ruteng

c. Waktu dan Observasi

Observasi pada saat pertemuan penelitian dilaksanakan

D. Jenis dan bentuk data

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat peneliti yakni data hasil observasi saat pertemuan peneliti berlangsung.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari tangan pihak kedua misalnya data mengenai hasil prestasi yang pernah diperoleh pada masa sekarang, baik data tertulis dari buku, jurnal, dan media cetak, maupun data audio visual. Data ini berguna sebagai pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan mendireksi, untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan maka dilakukan kegiatan :

1. Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dan gejala-gejala alam serta jalannya pengamatan, sehingga dapat memberi gambaran yang jelas mengenai situasi yang terjadi pada saat proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan percakapan berhadapan antara peneliti dan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara terbuka pada saat tahap awal dimana dilakukan kegiatan penelitian, mengenai pemahaman siswa/siswi kelas VIII di SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng tentang sejauh mana kemampuan mereka tentang mendireksi.

3. Dokumentasi

Kegiatan penelitian ini didokumentasikan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian tindakan lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh suatu kesimpulan akhir.

G. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
2. Bab II : Kajian pustaka, menjelaskan pembahasan tentang siswa/siswi, direksi, metode dan lagu
3. Bab III : Metodologi penelitian. memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

H. Personil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Nama	: Margareta Indriyani
No Registrasi	: 17118037
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Musik
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama	: Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
Jabatan	: Dosen Prodi Pendidikan Musik

3. Pembimbing II

Nama : Melkior Kian,S.Sn,M.Sn

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Musik

I. Langkah-Langkah Kerja Penelitian

1. Tahap Awal

Tahap awal yang dilakukan adalah mengumpulkan siswa/siswi yang sudah dipercayakan dan memperkenalkan serta menyampaikan maksud peneliti untuk mengumpulkan siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng. Setelah itu peneliti akan menjelaskan alur penelitian secara garis besar serta memilih 4 orang (yang sudah biasa mendireksi dan belum bisa sama sekali) sebagai objek yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pertemuan pertama Peneliti menjelaskan pengertian direksi kepada siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng yang sudah terpilih kemudian menjelaskan serta memberikan contoh berulang-ulang tentang posisi berdiri,gerakan tangan, arah pandang seorang dirigen yang baik dan benar dalam mendireksi sebuah lagu.
- b. Pertemuan kedua peneliti menjelaskan dan mempraktekkan tentang pola birama 2/2 secara berulang-ulang. Dan

mencontohkan bagaimana gerak pendahuluan dan gerak penutup.

- c. Pertemuan ketiga peneliti mengulangi kembali latihan yang sudah dilakukan sebelumnya, setelah itu peneliti akan menjelaskan dan mencontohkan gerakan insetting bagaimana lagu dimulai dengan melakukan aba-aba yang tegas dan tidak ragu-ragu, pada saat bernyanyi sesuai dengan pola birama 2/2 kemudian akan mengulang kembali bagaimana cara mengakhiri lagu.
- d. Pertemuan ke empat peneliti mengulangi kembali gerakan insetting dan gerakan penutup, kemudian melakukan latihan mendireksi pada lagu Wahai Saudara dengan menggunakan pola birama 2/2 sesuai dengan teknik-teknik mendireksi yang telah diajarkan.
- e. Pertemuan kelima peneliti meminta siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng secara individu untuk mengulangi teknik yang sudah diterapkan sebelumnya. Setelah itu siswa/siswi diminta untuk mendireksi lagu Wahai Saudara dengan birama 2/2.
- f. Pertemuan ke enam pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali latihan-latihan yang dilakukan sebelumnya, kemudian memberikan latihan lagi kepada siswa/siswi kelas VIII SMPK

St. Fransiskus Xaverius Ruteng yang masih kaku dalam mendireksi lagu Wahai Saudara.

- g. Pertemuan ketujuh peneliti meminta siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng untuk mendireksi lagu Wahai Saudara dengan pola birama 2/2 secara individu untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka tentang teknik mendireksi yang baik dan benar.
- h. Pertemuan kedelapan peneliti meminta siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng untuk mendireksi secara bersama-sama dengan pola birama 2/2 pada lagu Wahai Saudara dan melihat perkembangan.

3. Tahap Akhir

Setelah melakukan pengajaran dan latihan selama satu minggu lebih maka pada akhir kegiatan, akan dilakukan pementasan dan pengambilan video sebagai akhir dari penelitian.